

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Proyek adalah kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan alokasi sumber daya tertentu. Proyek harus diselesaikan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan. Apabila tidak ditangani dengan benar, kegiatan dalam proyek akan mengakibatkan munculnya berbagai dampak negatif yang pada akhirnya bermuara pada kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang dicita-citakan (Dipohusodo, 1995).

Dalam proses mencapai tujuan ada batasan yang harus dipenuhi yaitu besar biaya (anggaran) yang dialokasikan, jadwal pelaksanaan, serta mutu yang harus dipenuhi. Dari segi teknis, ukuran keberhasilan proyek dikaitkan dengan sejauh mana ketiga sasaran tersebut dicapai

Biaya pada sebuah proyek erat kaitannya dengan estimasi biaya proyek, keuntungan atau kerugian pada suatu proyek sangat bergantung pada estimasi biaya yang di rencanakan oleh sebuah proyek. Biaya proyek juga merupakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi kinerja dan akan berdampak pada waktu yang telah direncanakan.

Waktu atau durasi proyek adalah lamanya suatu proyek berjalan untuk dapat menghasilkan suatu produk yang telah direncanakan. Dalam sebuah proyek, perencanaan waktu disusun dengan membuat sebuah *Time Schedule*, dimana didalamnya terdapat pembagian waktu urutan pekerjaan proyek dari awal pekerjaan hingga pekerjaan akhir, sehingga diperoleh estimasi lamanya waktu penyelesaian proyek. Pengendalian waktu pada suatu proyek sangat diperlukan agar suatu proyek mampu diselesaikan dengan waktu yang tepat atau mungkin lebih awal dari waktu yang telah direncanakan.

Dalam pelaksanaan suatu proyek sangat jarang ditemui suatu proyek yang berjalan tepat sesuai dengan yang direncanakan. Umumnya mengalami keterlambatan baik waktu maupun kemajuan pekerjaan, tetapi ada juga proyek

yang mengalami percepatan dari jadwal awal yang direncanakan. Untuk menghindari kerugian dalam proyek kita dapat meramalkan (*forecasting*) terhadap biaya penyelesaian proyek dengan Konsep Nilai Hasil (*Earned Value Analysis*)

Penelitian ini akan dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Dinas Peternakan Kab. Magetan Jawa Timur dimana konsultan pengawas proyek ini adalah CV. Gading Konsultan. Proyek ini telah diselesaikan tepat waktu dan mutu sesuai dengan kontrak kerja. Pada proyek ini juga terjadi CCO (*Contract Change Order*), dimana terdapat perubahan nilai kontrak yang juga mengakibatkan adanya pengurangan bobot pekerjaan, hal tersebut cukup berpengaruh pada perencanaan biaya di proyek ini. Dari hal tersebut, selama pelaksanaan proyek diperlukan pengendalian menyangkut aspek biaya dan waktu terhadap apa yang telah direncanakan.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah penelitian untuk mengevaluasi pengendalian biaya dan waktu pada proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur ini, menggunakan salah satu teknik pengendalian yang dapat digunakan dalam sebuah proyek yaitu analisis *Earned Value Concept*. *Earned Value Concept* merupakan teknik yang dapat mengukur kinerja suatu proyek dari aspek biaya dan waktu secara berkelanjutan serta membuat estimasi biaya yang diperlukan sampai proyek tersebut selesai dan waktu penyelesaian proyek tersebut berdasarkan indeks kinerja proyek. Hasil dari analisis *Earned Value Concept* di setiap evaluasi proyek selanjutnya memberikan informasi mengenai kondisi pelaksanaan proyek dan dapat digunakan oleh manajer proyek sebagai dasar pengambilan keputusan yang diperlukan untuk melakukan perbaikan agar pelaksanaan proyek bisa mencapai tujuan awal proyek.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kinerja proyek pada proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur ?
2. Apa saja masalah yang timbul pada saat proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur berlangsung ?

3. Apa saja alternatif tindakan perbaikan yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah selama proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur berlangsung ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja proyek pada proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur
2. Mengetahui masalah yang timbul dalam proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur
3. Mengetahui berbagai alternatif tindakan perbaikan untuk menyelesaikan masalah yang timbul dari proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur

1.4 BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini merupakan studi kasus pada proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur
2. Penelitian ini hanya menganalisis dalam hal pengendalian biaya dan waktu proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur
3. Data untuk penelitian diambil langsung konsultan pengawas dari proyek pembangunan Gedung Dinas Pertenakan Kab. Magetan Jawa Timur
4. Metode yang digunakan adalah *Earned Value Concept*

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi kontraktor proyek, serta para pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat penelitian bagi para pembaca :
 - a. menambah pengetahuan tentang penerapan ilmu teknik sipil,
 - b. sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis, dan
 - c. dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut.
2. Manfaat penelitian bagi bangunan kontraktor proyek :

- a. menambah pengetahuan mengenai pengendalian biaya dan waktu pada proyek dan
 - b. sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan maupun realisasi biaya dan waktu pada pelaksanaan proyek.
3. Manfaat penelitian bagi penulis :
- a. menambah pemahaman tentang pengendalian biaya dan waktu pada suatu proyek dengan metode *Earned Value Concept*
 - b. menambah pengetahuan mengenai evaluasi kinerja dan pengendalian biaya dan waktu terhadap keuntungan bagi pemegang proyek.